SOSIOSAINTIKA:
Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial
Vol. 2. No. 1. (2024) Hal. 1-7
e-ISSN: 2986-5697

Evaluasi Implementasi Kurikulum
(Studi di MTs NU Al – Hamidiyah)

Cici Rasmanah[1], Irwan Nurjamiludin[2], Nanu Andriani[3], Neneng Nurmalasari[4], Jamiludin R[5], Putri Ribcha Azzahra[6]
[1]STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: cicirasmanah@stitnualfarabi.ac.id
[2]STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: irwannurjamiludin@stitnualfarabi.ac.id
[3]STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: nanuandriani@stitnualfarabi.ac.id
[4]STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: nurmalasarineneng0@gmail.com
[5]STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: jamiludin@stitnualfarabi.ac.id
[6]STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: putriribcha@stitnualfarabi.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
17-01-2024

Direvisi:
24-02-2024

Diterima:
02-03-2024

ABSTRACT

This research aims to analyze evaluations of curriculum implementation and identify supporting and inhibiting factors. The research methodology involves observation, interviews, and secondary data analysis. The research results show that evaluation of curriculum implementation plays a crucial role in determining its success. Some of these findings include curriculum implementation determined by teacher involvement, availability of resources, and support from school leadership. This research also revealed several challenges, such as the lack of effective implementation of the curriculum according to student needs or the lack of student involvement in the learning process. The implication of these findings is the need for continuous improvement in curriculum implementation, supported by adequate teacher training and effective resource management. The results of this research can provide guidance for educational policy makers, school principals and teachers to increase the effectiveness of the curriculum and improve student achievement.

Keywords : *Evaluation, Implementation, Curriculum, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi terhadap implementasi kurikulum dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Metodologi penelitian melibatkan observasi, wawancara, dan analisis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi terhadap implementasi kurikulum memainkan peran krusial dalam menentukan keberhasilannya. Beberapa temuan ini antara lain implementasi kurikulum ditentukan oleh pelibatan guru, ketersediaan sumber daya, dan dukungan kepemimpinan sekolah. Penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan, seperti kurang efektifnya implementasi kurikulum dengan kebutuhan siswa atau kurangnya pelibatan siswa dalam proses pembelajaran. Implikasi temuan ini adalah perlunya perbaikan terus-menerus dalam implementasi kurikulum, didukung oleh pelatihan guru yang memadai dan pengelolaan sumber daya yang efektif. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pengambil kebijakan pendidikan, kepala sekolah, dan guru untuk meningkatkan efektivitas kurikulum serta meningkatkan prestasi siswa.

Kata Kunci : Evaluasi, Implementasi, Kurikulum, Siswa

Corresponding Author : Cici Rasmanah, STIT NU Al-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: cicirasmanah@stitnualfarabi.ac.id

DOI: 10.59996/sosiosaintika.v2i1.319
https://glorespublication.org/index.php/sosiosaintika

PENDAHULUAN

Kurikulum memegang peranan yang krusial dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum juga merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pembelajaran di semua jenis dan level pendidikan (Akhyar & Erihadiana, 2021; Alimuddin, 2014). Sistem pendidikan memiliki sejumlah komponen yang mencakup beberapa unsur seperti dasar dan tujuan pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, manajemen, dan lembaga pendidikan. Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan berinteraksi secara internal dan eksternal yang memerlukan respon yang baik oleh perencana dan pelaksana pendidikan, termasuk kepala sekolah, guru, dan pengawas kurikulum pendidikan (Syafaruddin & Amiruddin, 2017).

Implementasi kurikulum merupakan tahap krusial dalam sistem pendidikan yang tidak hanya mencakup perencanaan dan desain pembelajaran, tetapi juga pelaksanaan praktis di lapangan. Kurikulum yang efektif tidak hanya merinci materi pembelajaran, tetapi juga mempertimbangkan metode pengajaran, penilaian, dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan guru (Wahyuni et al., 2024). Pentingnya implementasi kurikulum tidak hanya terletak pada proses pendidikan itu sendiri, melainkan juga berdampak langsung terhadap prestasi siswa.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan topik implementasi kurikulum. Penelitian yang sudah ada antara lain mengkaji persoalan pengaruh implementasi kurikulum terhadap prestasi anak didik (Lince, 2022). Ada juga penelitian yang mengkaji tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum (Warsihna et al., 2023). Kajian lainnya antara meneliti topik implementasi pengembangan kurikulum (Azis, 2018). Penelitian ini mengkaji evaluasi implementasi kurikulum di MTs NU Al-Hamidiyah. Sejauh penelusuran penelusuran peneliti, penelitian dengan topik tersebut dan lokus yang dimaksud belum dilakukan.

Dalam literatur pendidikan, banyak penelitian menunjukkan korelasi positif antara pelaksanaan kurikulum yang baik dan peningkatan pencapaian akademis siswa (Kamilah et al., 2020). Pada tahap ini, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana implementasi kurikulum dan apa saja faktor pendukung dan hambatannya dengan mengambil lokus penelitian di MTs NU Al-Hamidiyah. Dengan memahami keterkaitan ini, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memainkan peran dalam mendukung pencapaian siswa dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskripif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, digunakan untuk mempelajari keadaan suatu fenomena yang alamiah, dimana peneliti adalah alat kunci (Creswell, 2014). Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna, bukan generalisasi (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi (gabungan) yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data ditempuh dengan mereduksi data, menyajikannya secara sistematis, dan menarik kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Hasil dari pendekatan tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi secara mendalam dan sistematis mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis (*written curriculum*) dalam bentuk pembelajaran. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Miller dan Seller (1985) bahwa "*in some case implementation has been identified with instruction*"

DOI: 10.59996/sosiosaintika.v2i1.319

lebih lanjut dijelaskan bahwa implementasi kurikulum merupakan suatu penerapan konsep ide program atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau berbagai kreativitas baru sehingga terjadinya perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.

Secara garis besar tahapan implementasi kurikulum meliputi:

1. Tahap perencanaan implementasi

   Tahap ini bertujuan untuk menjabarkan visi dan misi atau mengembangkan tujuan implementasi (operasional) yang hendak dicapai. Dalam setiap penetapan berbagai elemen yang akan digunakan dalam proses implementasi kurikulum, terdapat beberapa tahapan proses pembuatan keputusan yaitu 1) Identifikasi masalah yang dihadapi (tujuan yang ingin dicapai), 2) Pengembangan setiap alternatif metode, evaluasi, personalia, anggaran dan waktu, 3) Evaluasi setiap alternatif tersebut, 4) Penentuan alternatif yang paling tepat (Yolanda et al., 2023).
2. Tahap pelaksanaan implementasi

   Tahap ini bertujuan untuk melaksanakan *blue print* yang telah disusun dalam perencanaan dengan menggunakan sejumlah teknik dan sumber daya yang ada dan telah ditentukan pada tahap perencanaan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan oleh suatu tim terpadu, menurut departemen/divisi/seksi masing-masing atau gabungan, tergantung pada rencana sebelumnya. Hasil dari pekerjaan ini adalah tercapainya tujuan-tujuan kegiatan yang telah ditetapkan.
3. Tahap evaluasi implementasi

   Tahap ini bertujuan untuk melihat dua hal: 1) melihat proses pelaksanaan yang sedang berjalan sebagai tugas kontrol, apakah pelaksanaan evaluasi telah sesuai dengan rencana dan sebagai fungsi perbaikan jika selama proses terdapat kekurangan. 2) melihat hasil akhir yang dicapai. Hasil akhir ini merujuk pada kriteria waktu dan hasil yang dicapai dibandingkan terhadap fase perencanaan. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan suatu metode, sarana dan prasarana, anggaran personal dan waktu yang ditentukan dalam tahap perencanaan.

Menurut Levine (1985) dalam Lince (2022), penelitian mengungkap bahwa agar implementasi kurikulum terlaksana dengan baik, ada lima pedoman pokok:

1. Perubahan untuk meningkatkan pembelajaran siswa harus benar secara teknis dan ilmiah, misalnya, perubahan itu berdasarkan hasil riset tentang perubahan: apa yang akan berhasil dan apa pula yang tidak berhasil.
2. Inovasi kurikulum yang sukses mengharuskan perubahan struktur sekolah tradisional.
3. Perubahan harus bisa dikelola dan dilaksanakan sebagian besar guru.
4. Implementasi perubahan yang sukses harus bersifat organik daripada birokratik: melalui pendekatan adaptif dengan mempertimbangkan masalah besar yang dihadapi sekolah dan kondisi sekolah
5. Kurikulum perlu fokus pada upaya, waktu dan dana yang memadai dengan kegiatan yang jelas, konten yang rasional dan pelaksanaan yang tepat sasaran (Lince, 2022).

B. Kualitas Pengajaran

Kualitas pengajaran adalah penggunaan teknik pedagogis untuk menghasilkan hasil belajar bagi siswa. Ini melibatkan beberapa dimensi, termasuk desain yang efektif dari kurikulum dan tentu saja konten, berbagai konteks pembelajaran (termasuk studi yang independen, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, eksperimen, dll), meminta dan menggunakan umpan balik dan penilaian yang efektif hasil pembelajaran. Hal ini juga melibatkan lingkungan belajar beradaptasi dengan baik dan pelayanan siswa. Faktor yang saat ini mempengaruhi kualitas pengajaran meliputi:

DOI: 10.59996/sosiosaintika.v2i1.319

1. Internasionalisasi pendidikan tinggi
2. Semakin meluasnya lingkup pendidikan dan keragaman yang lebih besar
3. Perubahan yang cepat dalam teknologi, yang dapat dengan cepat membuat isi program dan pedagogi usang.
4. Permintaan untuk keterlibatan masyarakat yang lebih besar dari lulusan dan pembangunan daerah pendidikan tinggi.
5. Tekanan meningkat dari persaingan global, efisiensi ekonomi

C. Sumber Daya dan Fasilitas

Sumber daya yang mendukung kurikulum pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa. Kurikulum yang baik harus didukung oleh berbagai sumber daya yang mencakup buku teks, peran teknologi, perpustakaan, fasilitas fisik, serta tenaga pendidik yang berkualitas.

1. Buku teks berkualitas

   Buku teks adalah salah satu sumber daya inti dalam pendidikan. Mereka memberikan materi ajar yang terstruktur dan bahan referensi yang diperlukan bagi siswa dan guru. Buku teks berkualitas membantu dalam pemahaman konsep-konsep penting dan memberikan arahan yang jelas dalam proses pembelajaran.
2. Teknologi pendidikan

   Dalam era digital, teknologi pendidikan memiliki peran yang semakin penting. Perangkat lunak pendidikan, platform pembelajaran online, dan perangkat keras seperti komputer dan tablet memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas. Mereka juga dapat memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan minat masing-masing siswa.
3. Fasilitas pendidikan yang memadai

   Fasilitas fisik seperti kelas yang nyaman, perpustakaan, aula dan lain-lain merupakan bagian penting dari lingkungan belajar. Fasilitas yang baik menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan berkontribusi pada pengalaman belajar yang lebih baik.
4. Perpustakaan

   Perpustakaan adalah harta karun pengetahuan yang harus diakses oleh semua siswa. Perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang beragam dan up to date dapat memperkaya pengetahuan siswa dan membantu mereka dalam pengembangan keterampilan literasi.
5. Tenaga pendidik yang berkualitas

   Guru yang berkualitas adalah sumber daya terpenting dalam pendidikan. Mereka memiliki peran kunci dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik, memotivasi siswa dan memberikan dukungan individual jika diperlukan.

D. Partisipasi Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa di luar kegiatan akademik di sekolah. Namun, seringkali partisipasi siswa dalam kegiatan ini kurang optimal. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan para pihak terkait untuk mencari cara efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berikut cara yang bisa digunakan:

1. Ragam pilihan

   Kegiatan sekolah perlu menyediakan beragam pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Kegiatan seperti olahraga, seni, musik dan lainnya dapat disediakan untuk memenuhi kebutuhan beragam minat siswa.

DOI: 10.59996/sosiosaintika.v2i1.319

2. Promosi yang efektif

   Penting bagi sekolah untuk melakukan promosi yang efektif terkait kegiatan ekstrakurikuler. Informasi tentang kegiatan tersebut perlu disampaikan secara jelas dan teratur kepada siswa, baik melalui pengumuman di kelas, papan pengumuman, brosur atau melalui media sosial di sekolah. Dalam promosi ini, penting untuk menekankan manfaat dan keuntungan yang bisa didapatkan siswa dengan mengikuti kegiatan.
3. Pelibatan siswa dalam perencanaannya

   Melibatkan siswa dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan mereka.
4. Dukungan dari guru dan staf sekolah

   Guru dan staf sekolah memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Guru juga dapat membantu dalam mengidentifikasi minat dan bakat siswa dan mengarahkan mereka ke kegiatan yang sesuai.

E. Implementasi Kurikulum di MTs NU Al-Hamidiyah

Hasil penelitian yang dilakukan di MTs NU AL HAMIDIYAH ditemukan bahwa dalam implementasi kurikulumnya terdapat 2 kurikulum yaitu untuk kelas 7 menggunakan kurikulum merdeka dan untuk kelas 8 dan 9 menggunakan kurikulum 2013. Dan pengaruh dalam kegiatan pembelajaran dari masing-masing kurikulum sendiri memiliki banyak perbedaan, dimana dalam kurikulum merdeka lebih bebas dalam pembelajarannya, tidak harus terpaku pada materi yang ada akan tetapi dalam penyampaian materi harus dilakukan sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungannya. Maka jika ada beberapa siswa yang masih belum terlalu paham dengan materi, maka pembelajaran harus dilakukan kembali sampai para siswa paham dengan materi tersebut. Sedangkan dalam kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan 9 dalam penyampaian materinya harus sesuai dengan yang ada dalam buku pelajaran dan harus sesuai dengan waktu yang diberikan dalam proses pembelajaran.

Adapun faktor pendukung dalam berjalannya kurikulum yang digunakan yaitu dari para guru, siswa, semangat dalam belajar dan mengajar, media dan bahan materi yang akan disampaikan, serta fasilitas yang memadai dalam proses belajar mengajar. Para guru juga sering mengikuti pelatihan baik secara langsung ataupun melalui zoom. Terdapat pula hambatan dari implementasi kurikulum yaitu masih ada beberapa siswa yang jarang masuk, masih suka bolos dan sulit memahami materi. Pihak sekolah sudah berupaya untuk mencegah hambatan dari implementasi kurikulum akan tetapi dalam upaya tersebut masih memiliki hambatan lagi. Jika hal ini terjadi maka peran orang tua pun harus ikut andil dalam menangani masalah tersebut. Sekolah juga sudah memiliki kebijakan sendiri dalam pengimplementasian kurikulum.

Untuk mengatasi hal itu, dukungan orang tua dalam implementasi kurikulum memiliki peran yang amat penting dalam kesuksesan pendidikan anak. Bagaimanapun, peran orang tua dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk melaksanakan proses belajar seperti mengerjakan tugas, mengikuti pembelajaran dengan baik, dan mengikuti ekstrakurikuler. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulparis et al. (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan pencapaian akademis dan motivasi belajar siswa (Zulparis et al., 2021). Komunikasi terbuka antara sekolah dan orang tua, partisipasi dalam kegiatan sekolah, serta dukungan terhadap pembelajaran di rumah dapat membentuk lingkungan pendidikan yang positif (Zakiyya et al., 2023).

PENUTUP

Implementasi kurikulum merupakan penerapan kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran, yang melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penting untuk

DOI: 10.59996/sosiosaintika.v2i1.319

memperhatikan pedoman pengimplementasian, termasuk perubahan yang didukung oleh riset, manajemen yang dapat dikelola oleh guru, pendekatan organik, fokus pada upaya, waktu, dan dana yang memadai. Kualitas pengajaran mencakup desain kurikulum, variasi konteks pembelajaran, dan lingkungan belajar yang adaptif. Faktor-faktor seperti internasionalisasi pendidikan tinggi, keragaman pendidikan, perubahan teknologi, tuntutan masyarakat, dan efisiensi ekonomi mempengaruhi kualitas pengajaran.

Sumber daya dan fasilitas, seperti buku teks berkualitas, teknologi pendidikan, fasilitas fisik, perpustakaan, dan tenaga pendidik yang berkualitas, berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang baik. Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkaya pengalaman belajar dan membentuk karakter. Ragam pilihan, promosi yang efektif, keterlibatan siswa dalam perencanaan, dukungan guru dan staf sekolah diperlukan untuk meningkatkan partisipasi siswa.

Hasil observasi di MTs NU Al-Hamidiyah menunjukkan adanya dua kurikulum yang berbeda untuk kelas 7 dan kelas 8-9, yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Implementasi kurikulum memiliki pengaruh pada kegiatan pembelajaran, dengan perbedaan pendekatan antara kedua kurikulum tersebut. Faktor pendukung meliputi peran guru, semangat belajar mengajar, media dan bahan materi, serta fasilitas yang memadai. Hambatan meliputi ketidakhadiran siswa, kesulitan pemahaman materi, dan upaya sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut. Peran orang tua dianggap penting dalam menangani masalah tersebut, dengan sekolah memiliki kebijakan sendiri dalam pengimplementasian kurikulum.

DOI: 10.59996/sosiosaintika.v2i1.319

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, A., & Erihadiana, M. (2021). UPAYA GURU DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KERINCI. *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam*, *10*(2), Article 2. https://doi.org/10.29313/tjpi.v10i2.7582

Alimuddin, A. (2014). Penilaian dalam Kurikulum 2013. *Prosiding*, *1*(1), Article 1.

Azis, R. (2018). IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM. *Inspiratif Pendidikan*, *7*(1), Article 1. https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4932

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html

Kamilah, E. N., Yulianingsih, M., Trizalsabilla, & Tabroni, I. (2020). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Yayasan Nurul Fitri Purwakarta. *Lebah*, *14*(1), Article 1. https://doi.org/10.35335/lebah.v14i1.61

Lince, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, *1*, 38–49. https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.

Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Syafaruddin, & Amiruddin. (2017). *Manajemen Kurikulum* (1st ed.). Perdana Publishing.

Wahyuni, S., Agustina, A., & Juita, N. (2024). Model-Model Pengembangan Kurikulum Bahasa di Sekolah. *Journal on Education*, *6*(2), Article 2.

Warsihna, J., Ramdani, Z., Amri, A., Kembara, M. D., Steviano, I., Anas, Z., & Anggraena, Y. (2023). TANTANGAN DAN STRATEGI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA JENJANG SD: SEBUAH TEMUAN MULTI-PERSPEKTIF. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, *11*(1), Article 1. https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v11n1.p296--311

Yolanda, S., Gazali, H., Sabandi, A., & Alkadri, H. (2023). Efektivitas Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah: Ditinjau Gaya, Etika dan Kecerdasan Emosional. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), Article 2. https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.384

Zakiyya, D. P., Jalaludin, M., & Zein, S. (2023). Pentingnya Orang Tua dan Guru Bersinergi dalam Membangun Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa SDN 02 Desa Cikalong. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, *3*(7), Article 7.

Zulparis, Z., Mubarok, M., & Iskandar, B. A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, *9*(1), Article 1. https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.33292